



ANALISIS MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VISUAL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V

Anna Marisa¹⁾
Gamar Al Haddar²⁾
Nur Agus Salim³⁾

^{1) 2) 3)}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
marisaanna1@gmail.com

Abstract

The background of this research was the methods and strategies in conveying the materials. Besides, teacher used visual-based learning media in the teaching learning process adjusted to the material delivered by teacher. The data collection techniques used in this research was interview, and documentation. The data analysis used in this study was data collection, reduction, data presentation, and conclusions. To check the validity of data, it used source triangulation. The research found that the use of visual-based learning media for students class VA could improve the learning outcomes, it was seen from materials given by the teachers such as map in Social Science (IPS) lessons, Science (IPA) lessons on human body, human and animal digestive systems, human and animal respiratory systems, animal breeding system. For Civics lessons, it used Pancasila image for the basic material about Republic of Indonesia, and the cultures that existed in Indonesia. It was chosen because visual media could trigger students' motivation and attracted their attention. The conclusion of this research was that the use of visual-based had been well-implemented.

Keywords: *Visual-based Learning Media, and Learning Outcomes*

Abstrak

Latar belakang penelitian ini selain metode dan strategi dalam menyampaikan pelajaran guru juga dapat menggunakan media pembelajaran, dalam proses belajar mengajar guru menggunakan media pembelajaran terutama media pembelajaran berbasis visual dan guru juga memakai media pembelajaran berbasis visual hanya sesuai dengan materi yang guru ingin sampaikan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi, penyajian data, dan kesimpulan. Adapun pengujian data keabsahan data dengan dengan triangulasi sumber. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas VA di SDN 012 Samarinda Utara, didapat bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis visual di kelas VA dapat meningkatkan hasil belajar pada materi yang sudah guru sampaikan dengan menggunakan media visual seperti pada materi peta pada pelajaran IPS, pelajaran IPA tentang struktur tubuh manusia, sistem pencernaan manusia dan hewan, sistem pernapasan manusia dan hewan, sistem perkembangbiakan hewan. Untuk pelajaran PKN menggunakan gambar Pancasila untuk materi dasar negara RI, budaya-budaya yang ada di Indonesia, dikarenakan dengan media visual siswa dapat semangat dan dapat menarik perhatian siswa kelas VA. Kesimpulan penelitian ini bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis visual guru sudah menggunakan media pembelajaran berbasis visual dengan baik.

Kata Kunci : *Media Pembelajaran Visual dan Hasil Belajar.*

Article Info

Naskah Diterima :
2020-12-2

Naskah Direvisi:
2020-12-07

Naskah Disetujui:
2020-12-13

PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan dasar yang berfungsi sebagai peletakkan dasar-dasar keilmuan dan membantu mengoptimalkan perkembangan anak melalui pembelajaran yang dibimbing oleh guru. Tujuan dari proses pendidikan di SD atau MI ini adalah agar anak mampu memahami potensi diri, peluang dan tuntutan lingkungan serta merencanakan masa depan melalui pengambilan serangkaian keputusan yang paling mungkin bagi dirinya. Tujuan akhir Pendidikan ialah diperolehnya pengembangan pribadi anak yang membangun dirinya dan ikut serta bertanggung jawab terhadap pengembangan kemajuan bangsa dan negara, mampu melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, dan mampu hidup di masyarakat dan pengembangan diri sesuai bakat, minat, kemampuan yang dimilikinya yang sejalan dengan nilai-nilai yang ada dalam lingkungan di mana ia berada. Untuk mengembangkan pribadi anak sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh siswa diperlukan guru yang dapat membimbing siswa tersebut dengan sabar.

Guru sangat berperan dalam misi pendidikan dan pembelajaran di sekolah selain bertanggung jawab untuk mengarahkan dan mampu menciptakan suasana kondusif yang mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan yang sudah di rencanakan oleh guru. Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh perubahan dan pembaharuan yang meliputi kurikulum, sarana prasarana, guru, siswa, dan model/media pengajaran yang tepat. Guru yang profesional memiliki kemampuan-kemampuan tertentu. Kemampuan-kemampuan itu diperlukan dalam membantu siswa dalam belajar. Keberhasilan siswa belajar akan banyak dipengaruhi oleh kemampuan guru yang profesional. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompeten dalam bidangnya dan menguasai dengan baik bahan yang akan diajarkan serta mampu memilih metode belajar mengajar yang tepat sehingga pendekatan itu bisa berjalan dengan semestinya.

Proses belajar mengajar merupakan yang paling utama dalam proses pendidikan formal dan guru sebagai peran utama dalam proses pembelajaran. Metode yang paling banyak digunakan adalah metode ceramah. Metode ceramah sering divariasikan dengan metode lain seperti diskusi, pemberian tugas, adapun demonstrasi, tapi untuk memberikan variasi

kedalam metode ceramah sering terbentur keterbatasan alat peraga, media dan alat peraga lainnya. Media pembelajaran merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam proses pembelajaran, untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Media pembelajaran juga dapat mempererat hubungan yang efektif terhadap guru dan siswanya dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi dari pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan wali kelas Va di SDN 012 Samarinda Utara, permasalahan yang muncul di kelas Va bahwa umumnya guru sudah cukup baik dalam menggunakan media pembelajaran jika pembahasan yang menyinggung dan bersangkutan tentang pembelajaran yang mengharuskan menggunakan media di saat itu juga guru akan menggunakan seperti gambar yang ditunjukkan kepada siswa. Dalam uraian latar belakang peneliti ingin meneliti tentang media dipembelajaran dengan judul penelitian “Analisis Media Pembelajaran Berbasis Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V A Di SDN 012 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2019/2020”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjudul “ Analisis Media Pembelajaran Berbasis Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V A Di SDN 012 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2019/2020” dan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, Menurut Anggito & Setiawan (2018) penelitian kualitatif adalah penelitian yang data/informasi pada suatu dasar yang alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena atau kejadian dimana peneliti sebagai instrumen yang utama, dan penelitian kualitatif ini juga merupakan penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik, penelitian ini biasanya menggunakan pendekatan naturalistik untuk memahami suatu fenomena/kejadian tertentu untuk mendapatkan pemahaman, pencerahan terhadap apa yang terjadi.

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, diman peneliti adalah sebagai intrumen kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan

hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi, menurut, Sugiyono (2019). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya motivasi, perilaku, persepsi, tindakan dll, dengan cara mendeskripsikan/menguraikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, menurut Moleong (Fitrah & Luthfiyah, 2017).

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengumpulkan data/informasi dalam kehidupan nyata yang alamiah dengan maksud menginvestigasi dan memahami permasalahan atau fenomena yang terjadi dimana peneliti sebagai instrumen yang paling utama dan penelitian ini menggunakan pendekatan naturalistik untuk memahami suatu kejadian/fenomena untuk dapat mendeskripsikan dan menguraikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 012 Samarinda Utara Jln. P.M. Noor Kelurahan Sempaja Selatan, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Adapun Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai bulan Juli tahun 2020 pada semester genap tahun pembelajaran 2019/2020.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V A yang berjumlah 31 siswa, guru kelas sebagai tenaga pengajar, dan orang tua di SDN 012 Samarinda Utara.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara secara tidak langsung wawancara dilakukan dengan menggunakan *handphone* dikarenakan sedang dalam masa pandemi covid 19 sehingga tidak memungkinkan untuk bertemu secara langsung. Bertanya sesuai dengan data yang dibutuhkan adapun wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara, sehingga peneliti dapat

mengembangkan pertanyaan-pertanyaan penelitian sesuai dengan kebutuhan informasi yang diinginkan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang dibutuhkan oleh peneliti disini berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Nilai hasil belajar siswa kelas V A SDN 012 Samarinda Utara dan profil sekolah.

Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis dalam penelitian kualitatif antara lain yaitu:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses mencari data yang dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi, dari catatan yang telah didapat peneliti perlu membuat catatan dari peneliti sendiri berisi komentar, kesan, pendapat, dan penafsiran terhadap suatu fenomena yang telah ditemukan.

2. Reduksi data

Dalam tahap ini peneliti menelaah data membuat rangkuman untuk setiap pertemuan dengan responden (guru dan siswa). Kegiatan ini meliputi membuat rangkuman yang inti, proses, dan persyaratannya berasal dari responden dari rangkuman yang dibuat peneliti melakukan perbandingan antarkelompok data yang sejenis, guna mereduksi data agar lebih mendukung tercapainya tujuan penelitian dan diperoleh solusi yang baik. Kegiatan mereduksi data yaitu kegiatan yang memfokuskan, menyederhanakan, dan mentransferkan dari data kasar ke catatan lapangan.

3. Penyajian data

Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang ada, sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu, dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antarvariabel, agar penelitian lain atau pembaca laporan penelitian mengerti apa yang telah terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. Penampilan data yang baik dan tampak jelas alur pikirnya, merupakan hal yang sangat didambakan oleh setiap peneliti.

4. Penyimpulan data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif peneliti mengambil penarikan kesimpulan dari data-data yang sudah diambil dari lapangan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dipercaya.

Pengecekan Keabsahan Data

Adapun pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini yang menggunakan triangulasi sumber, Menurut (Sugiyono, 2019) triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu guru, siswa, dan orang tua siswa. Dari ketiga sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari ketiga sumber data tersebut. Data yang sudah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan wawancara saya bersama wali kelas VA Ibu JW pada hari Rabu tanggal 24 Juni 2020 Menurut Ibu JW perbedaan yang terlihat jika menggunakan media berbasis visual siswa fokus, sesuai salah satu fungsi media adalah untuk menarik perhatian. Salah satu media visual yang pernah ibu JW gunakan berupa gambar peta pada pelajaran IPS dan ibu JW juga pernah menggunakan media visual berupa gambar/foto pada pelajaran IPA tentang struktur tubuh manusia, sistem pencernaan manusia dan hewan, sistem pernapasan manusia dan hewan, sistem perkembangbiakan hewan. Pelajaran PKN ibu JW menggunakan gambar Pancasila untuk materi dasar negara RI, budaya-budaya yang ada diindonesia.

Berdasarkan kajian dokumen dari siswa pada materi peta pada pelajaran IPS, pelajaran IPA tentang struktur tubuh manusia, sistem pencernaan manusia dan hewan, sistem pernapasan manusia dan hewan, sistem perkembangbiakan hewan. Untuk pelajaran PKN menggunakan gambar Pancasila untuk materi dasar negara RI, budaya-budaya yang ada diindonesia, dapat dilihat bahwa nilai-nilai dari siswa VA menunjukkan bahwa pada saat ibu JW menjelaskan dengan menggunakan media visual siswa mendapat nilai yang baik dan bagus.

Adapun wawancara saya bersama ibu H pada hari dan tanggal Rabu 08 Juli 2020 untuk penggunaan media bergambar ibu H selalu menggunakan buku pelajaran yang terdapat gambar yang bersangkutan dengan pelajarannya dan sudah ada keterangan/penjelasannya dan menurut ibu H jika memakai media bergambar seperti itu maka anak bersemangat dan senang belajar menggunakan media bergambar. Begitu pula penjelasan dari ibu P pada hari dan tanggal Jum'at, 10 Juli 2020 berdasarkan wawancara penggunaan media gambar (visual) saat belajar di rumah ibu P menunjukkn gambar kepada anaknya bukan hanya dibuku pelajaran saja ibu P juga melihatkan secara langsung bagaimana dan seperti yang terdapat di sekitar rumah maupun pada saat di perjalanan pembahasan yang bersangkutan dengan pelajaran dan anak ibu P sangat semangat dan senang jika belajar dengan menggunakan media gambar (visual).

Berdasarkan wawancara saya Bersama ibu D pada hari dan tanggal Sabtu 25 Juli 2020 untuk penggunaan media gambar (visual) tidak terlalu menunjukkan secara langsung dikarenakan kemampuan ibu D yang terbatas latar belakang pendidikan jadi untuk penggunaan media bergambar bisa saja dilihat dari buku pelajarannya dan juga bisa saja di akses melalui internet untuk melihat gambar yang bersangkutan dengan pelajaran dan anak dari ibu D juga setelah melihat gambar diinternet belajarnya menjadi semangat dikarenakan menarik. Begitu pula wawancara saya bersama dengan ibu W pada hari dan tanggal Minggu 26 Juli 2020 untuk penggunaan media gambar (visual) pada saat di rumah pernah diterapkan ibu W untuk penggunaannya juga biasanya dengan melihat dibuku pelajarannya dan juga dari internet dan menurut ibu W dengan menggunakan media gambar

(visual) anaknya sangat bersemangat belajarnya dikarenakan anak ibu W sangat suka/tertarik dengan hal-hal yang terdapat gambar.

Adapun wawancara saya dengan ibu R pada hari dan tanggal Senin, 27 Juli 2020 penggunaan media gambar (visual) pernah diterapkan walaupun tidak secara langsung ditunjukkan bisa saja dari buku pelajaran dan dari internet dan menurut ibu R anaknya semangat belajar melihat gambar yang bersangkutan dengan pelajaran. Wawancara saya dengan siswa T pada hari dan tanggal Jum'at, 10 Juli 2020 untuk penggunaan media visual yang digunakan di sekolah maupun di rumah siswa T sangat senang dan bersemangat untuk belajar dikarenakan menarik dan langsung paham lebih jelas. Begitu pula pernyataan dari siswa N yang saya wawancarai pada Minggu 26 Juli 2020 menurut siswa N belajar menggunakan media gambar (visual) lebih asik dan mudah dipahami semangat dan senang untuk belajarnya karena siswa N ini sangat tertarik dengan menggambar dan apa saja yang bersangkutan dengan gambar pasti siswa N sangat suka, maupun belajarnya di sekolah ataupun di rumah.

Berdasarkan wawancara saya dengan siswa F pada Sabtu 25 Juli 2020 menurut siswa F belajar menggunakan media gambar (visual) membuat siswa F langsung paham dan menurutnya sangat seru. Begitu juga dengan siswa R pada Rabu 08 Juli 2020 saat guru menjelaskan pelajaran menggunakan media gambar (visual) menurut siswa R lebih mudah dipahami, semangat dan senang mengikuti pelajaran. Berdasarkan wawancara saya dengan siswa H pada Senin 27 Juli 2020 untuk penggunaan media gambar (visual) saat guru menyampaikan pelajaran siswa H tetap semangat belajarnya walaupun lebih suka belajar seperti biasa.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dengan meningkatkan kualitas siswa/anak dalam belajar guru menyiapkan materi ajar, bahan ajar, media pembelajaran yang menarik agar menarik perhatian siswa dan kesadaran guru untuk selalu bersikap hangat kepada siswa, begitupun dengan peran orang tua di rumah yang untuk selalu memberikan perhatian penuh kepada anak dan senantiasa selalu mengingatkan untuk selalu dan senantiasa belajar, dilihat dari nilai yang di peroleh Siswa VA cukup bagus dan

memuaskan. Dan peran orang tua saat di rumah mendampingi, memantau, dan mengingatkan untuk selalu belajar dengan selalu memberi motivasi.

Pembahasan

Media pembelajaran adalah alat yang dapat mengantarkan informasi dan materi ajar yang merangsang atau menarik perhatian, pemikiran, dan minat siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas, dan mempermudah guru dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Hasil penelitian yang sudah diketahui menunjukkan adanya peningkatan dalam hasil belajar siswa kelas VA dengan dilihat dari nilai yang diperoleh atau didapatkan setelah guru menjelaskan dengan menggunakan media visual berupa gambar pada tema 2 subtema 1 muatan IPA materi tentang sistem pernapasan pada manusia dan hewan dimana guru memperlihatkan gambar organ-organ yang ada pada manusia dan pada hewan, seperti pada teori hasil belajar yang dikemukakan oleh (Sinar, 2018) Hasil belajar adalah hasil seseorang atau siswa dalam mengikuti dan menyelesaikan suatu pelajaran yang meliputi aspek kognitif, aspek psikomotorik, dan aspek afektif dengan dibuktikan melalui hasil tes kemudian guru menuangkan dalam bentuk angka atau nilai pada hasil belajar.

Penggunaan media pembelajaran berbasis visual (gambar/foto) yang bersangkutan dengan pembelajaran yang diterangkan oleh guru di sekolah maupun orang tua yang mempraktekkan dirumah untuk belajarnya membuat semangat dan senang untuk belajar dikarenakan dengan adanya gambar/foto yang ditunjukkan kepada siswa/anak dapat menarik perhatian dan mudah dipahami apa yang ingin guru atau orang tua sampaikan kepada siswa/anak hal ini berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Dewi dan Budiana mengenai media visual sebagai fasilitator yang memandu pembelajaran memaknai materi pembelajaran dengan akurat melalui lambang-lambang visual yang ditampilkan dalam media, begitupun dengan guru yang menggunakan media gambar untuk menjelaskan tentang pembelajaran IPA dan menunjukkan gambar yang bersangkutan dengan pelajaran tersebut.

Penggunaan media visual wali kelas VA pada pelajaran tertentu seperti pelajaran IPA,

IPS, PKN, pada pelajaran tersebut wali kelas memakai media visual yang sudah tersedia di sekolah seperti peta yang di gantung di setiap kelas dan berfungsi juga untuk pembelajaran, begitu pun dengan gambar Garuda Pancasila untuk pembelajaran PKN tentang dasar negara Indonesia, wali kelas VA sudah memakai media pembelajaran dengan baik di kelas VA akan tetapi wali kelas hanya menyesuaikan dengan materi pembelajaran jika harus menggunakan media visual wali, kelas VA menggunakannya dengan melihat gambar/foto ataupun menyediakan dengan membuatnya langsung untuk materi yang diajarkannya.

Pada hasil belajarnya setelah guru menggunakan media pembelajaran yang menggunakan gambar/foto menunjukkan ketertarikan untuk mengikuti pelajaran dan menunjukkan hasil yang sangat bagus seperti pada teori dari Mirdanda (2018) bahwa hasil belajar akan tampak adanya perubahan yang lebih baik pada diri siswa dari tingkat pengetahuan, kebiasaan, keterampilan, dan sikapnya setelah mengikuti proses pembelajaran, hasil belajar telah dibuktikan oleh siswa kelas VA yang mendapatkan hasil/nilai yang cukup bagus.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Mirdanda (2018) terbagi menjadi 2 yaitu internal dan eksternal untuk faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa yang meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, kebiasaan belajar siswa kelas VA sudah memenuhi kriteria dari faktor internal tersebut, dan untuk faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi orang tua, sekolah, masyarakat, untuk faktor eksternal ini siswa kelas VA mendapatkan perhatian penuh dari kedua orang tua mereka, seperti selalu mengingatkan untuk selalu belajar di rumah, selalu menanyakan kegiatan-kegiatan yang terjadi di sekolah, memberikan dorongan/motivasi dikala tidak semangat dalam belajarnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian dengan menggunakan media visual dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada pelajaran IPS dan sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar. Dalam pembahasan ini penggunaan media dalam pelajaran IPS dapat menarik perhatian dan dapat meningkatkan hasil belajar, begitupun dengan wali kelas VA

menerapkan hal tersebut agar dapat menyesuaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa kelas VA. Berdasarkan kajian dokumen dari siswa pada materi peta pada pelajaran IPS, pelajaran IPA tentang struktur tubuh manusia, sistem pencernaan manusia dan hewan, sistem pernapasan manusia dan hewan, sistem perkembangbiakan hewan. Untuk pelajaran PKN menggunakan gambar Pancasila untuk materi dasar negara RI, budaya-budaya yang ada di Indonesia, dapat dilihat bahwa nilai-nilai dari siswa VA menunjukkan bahwa pada saat ibu JW menjelaskan dengan menggunakan media visual siswa mendapat nilai yang baik dan bagus

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis analisis media pembelajaran berbasis visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VA di SDN 012 Samarinda Utara maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual guru sudah menggunakan media pembelajaran berbasis visual dengan baik pada pelajaran IPS, pelajaran IPA tentang struktur tubuh manusia, sistem pencernaan manusia dan hewan, sistem pernapasan manusia dan hewan, sistem perkembangbiakan hewan.

Pelajaran PKN menggunakan gambar Pancasila untuk materi dasar negara RI, budaya-budaya yang ada di Indonesia, didapatkan bahwa adanya peningkatan dalam hasil belajarnya, dan guru wali kelas VA sudah dengan baik dalam menggunakan media pembelajaran termasuk media pembelajaran visual dan juga menyiapkan dengan matang sesuai dengan materi yang guru ajarkan.

Pembelajaran yang menggunakan berupa gambar (visual) yang ditunjukkan oleh guru maupun orang tua di sekolah ataupun di rumah yang bersangkutan dengan pelajaran mampu menarik perhatian siswa/anak untuk semangat dan senang untuk belajar dikarenakan pembelajaran menjadi asik dan mudah dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.

- Dewi, P. K., & Budiana, N. (2018). *Media Pembelajaran Bahasa: Aplikasi Teori Belajar Dan Strategi Pengoptimalan Pembelajaran*. Ub Press.
- Fitrah, M., & Luthfiah. (2017). *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, Dan Studi Kasus*. CV Jejak..
- Jalinus, N., & Ambiyar. (2016). *Media & Sumber Pembelajaran*. Kencana..
- Nurmadiyah. (2016). Media Pendidikan. *Al-Afkar*, 5.
- Oka, G. P. A. (2017). *Media Dan Multimedia Pembelajaran*. Deepublis
- Rosyid, M. Z., Mustajab, & Aminol Rosid Abdullah. (2019). *Prestasi Belajar*. Literasi Nusantara.
- Salahudin, A. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Cv Pustaka Setia.
- Sinar. (2018). *Metode Active Learning: Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Deepublish.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- .